

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah untuk menggambarkan keadaan rumah sakit yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu (Machfoedz, 2009).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RSGM-UMY dengan alamat Jl. H.O.S Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2018 – Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perawatan kaping pulpa pada bulan Januari 2016 - Maret 2018 di kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pasien laki-laki atau perempuan

yang telah melakukan perawatan kaping pulpa pada gigi permanen di RSGM UMY pada tahun 2016 – 2018. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan sampel minimum yang di perhitungkan dengan rumus (Soekidjo, 2010):

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu

P = harga propoai di populasi

d = kesalahan (absolute) yang dapat ditolerir

Jika :

α = 5% (tingkat kepercayaan 95%)

$Z_{1-\alpha/2} = 1,96$ (dari table Z)

P = proporsi populasi yang diharapkan, bila tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan yang diinginkan dalam penelitian iini diambil 10% (0,1)

Sampel minimunnya adalah :

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,01^2} = 96,04 \approx 97$$

Jumlah sampel untuk penelitian kali ini adalah 97 responden dengan mengantisipasi drop out, maka ditambahkan jumlah responden sebanyak 10% dadri total sampel, sehingga dalam penelitian ini membutuhkan 107 responden sebagai subjek penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien perawatan kaping pulpa indirek dan direk di RSGM UMY.
- b. Pasien perawatan kaping pulpa indirek dan direk di RSGM UMY pada gigi anterior.
- c. Pasien perawatan kaping pulpa indirek dan direk di RSGM UMY pada gigi posterior.
- d. Pasien dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada umur 17-50 tahun.
- e. Pasien dengan perawatan kaping pulpa setelah melakukan kontrol ke dua di RSGM UMY pada bulan Januari 2016 – Maret 2018.
- f. Pasien mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terkendali

- a. Pasien yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa.
- b. Waktu pengumpulan sampel, pasien melakukan perawatan kaping pulpa, dan telah melakukan kontrol ke dua kaping pulpa pada bulan Januari 2016 – Februari 2018 di RSGM UMY.

2. Variabel tidak terkendali

- a. Tingkat pengetahuan pasien tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b. Bahan yang digunakan pada saat melakukan perawatan kaping pulpa.

- c. Status sosial pasien yang melakukan perawatan kaping pulpa.
- d. Keterampilan operator dalam melakukan perawatan kaping pulpa.

F. Definisi Operasional

1. Kaping pulpa adalah sebuah perawatan untuk melindungi pulpa dari tindakan mekanis yang dapat membahayakan vitalitas pulpa, melindungi pulpa dari termal, dan melindungi pulpa dari bahan iritasi kimia (Andrianto, 2017).
2. Kaping pulpa indirek adalah perawatan pada gigi yang bertujuan untuk mencegah terbukanya pulpa pada gigi saat dilakukan preparasi. Kaping pulpa indirek dapat dilakukan pada gigi yang mengalami karies namun belum mencapai pulpa (Dumsha dan Gutman, 2000).
3. Kaping pulpa direk adalah perawatan yang mengaplikasikan bahan *lining/base* untuk gigi yang mengalami keadaan pulpa terbuka karena faktor karies yang sudah mengenai tanduk pulpa, faktor trauma karena saat preparasi alat melukai pulpa (Qualtrough, *et al.*, 2005).
4. Pengukuran kepuasan pasien terhadap perawatan kaping pulpa yang dilakukan oleh dokter gigi muda di RSGM UMY dengan menggunakan media kuesioner yang berisi 25 butir pertanyaan. Pengukuran tingkat kepuasan pasien menggunakan skala likert. Skala likert berbentuk dalam kumpulan beberapa pertanyaan sikap yang ditulis, pertanyaan disusun secara dinamis sehingga respons atau jawaban dari pertanyaan yang tertulis dapat diberi skor kemudian dapat diinterpretasikan (Risnita, 2012). Pemberian skor atau nilai dibagi atas pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, dari pertanyaan positif dalam kuesioner memiliki nilai 5 untuk

jawaban sangat puas (SP), nilai 4 untuk jawaban puas (P), nilai 3 untuk jawaban kurang puas (KP), nilai 2 untuk jawaban tidak puas (TP), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak puas (STP). Pertanyaan negatif dalam kuesioner memiliki nilai 1 untuk jawaban sangat puas (SP), nilai 2 untuk jawaban puas (P), nilai 3 untuk jawaban kurang puas (KP), nilai 4 untuk jawaban tidak puas (TP), dan nilai 5 untuk jawaban sangat tidak puas (STP) (Riyanto, 2011).

G. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang didapatkan dari pasien.
2. Form kuesioner dengan pertanyaan menggunakan 5 dimensi (*tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy*) yang telah dimodifikasi oleh peneliti, adapun jurnal acuan yang digunakan berjudul “Gambaran Kepuasan Pelayanan Perawatan Gigi Tiruan Lepasan Berbasis Akrilik Pada Masyarakat Kelurahan Molas” oleh Chandra, *et al* (2014), dan jurnal acuan kedua yang berjudul “Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kamar Obat Di Puskesmas Surabaya Utara” oleh Yaseer (2013).
3. *Informed consent* adalah surat persetujuan yang berikan kepada responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Formulir identitas responden berupa formulir yang diberikan dan di isi oleh responden yang didalamnya berisi nama responden, alamat, umur, jenis kelamin.

H. Cara Kerja Penelitian

Penyusunan karya tulis ini melalui beberapa tahap, tahap pertama adalah tahap mempersiapkan untuk penelitian, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap ketiga adalah tahap akhir dari penelitian.

1. Tahap Prepenelitian

- a. Membuat *Ethical clearance*.
- b. Membuat surat ijin penelitian di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai lokasi tempat penelitian.
- c. Membuat *Informed consent*.
- d. Menentukan sampel penelitian.
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan kuesioner kepada sampel yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa oleh dokter gigi muda di RSGM UMY dan memberikan kuesioner kepada pasien secara langsung atau secara online (dengan *Google Form*) yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa oleh dokter gigi muda RSGM UMY.
- b. Pengisian kuesioner oleh sampel penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
- b. Membuat pembahasan dan kesimpulan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Sebuah instrumen yang valid atau sah, akan mempunyai validitas nilai yang tinggi. Instrumen yang kurang valid akan berarti memiliki validitas nilai yang rendah (Arikunto, 2002).

Uji validitas pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 31 reponden. R tabel dapat diketahui dengan menggunakan *r tabel production tabel pearson* dengan *df (degree of freedom) = n - 2*, sehingga $df = 31 - 2 = 29$, maka r tabelnya adalah 0,3550.

Tabel 1. Uji Validitas Pertanyaan Kuesioner Penelitian

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,703	0,3550	Valid
2	0,696	0,3550	Valid
3	0,786	0,3550	Valid
4	0,678	0,3550	Valid
5	0,865	0,3550	Valid
6	0,555	0,3550	Valid
7	0,703	0,3550	Valid
8	0,816	0,3550	Valid
9	0,394	0,3550	Valid
10	0,651	0,3550	Valid
11	0,844	0,3550	Valid
12	0,733	0,3550	Valid
13	0,758	0,3550	Valid
14	0,774	0,3550	Valid
15	0,664	0,3550	Valid
16	0,777	0,3550	Valid
17	0,715	0,3550	Valid
18	0,714	0,3550	Valid
19	0,619	0,3550	Valid
20	0,527	0,3550	Valid
21	0,792	0,3550	Valid
22	-0,205	0,3550	Tidak Valid
23	0,881	0,3550	Valid
24	0,881	0,3550	Valid
25	0,881	0,3550	Valid
26	0,881	0,3550	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari 26 pertanyaan, terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid dengan nilai *Corelation* kurang dari r tabel (0,3550). Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 pertanyaan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah pengukuran untuk menunjukkan hasil konsisten terhadap pernyataan yang dinyatakan valid apabila pengukuran dilakukan duakli atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama.

Sebuah pernyataan yang dinyatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner

Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha
25	0,962

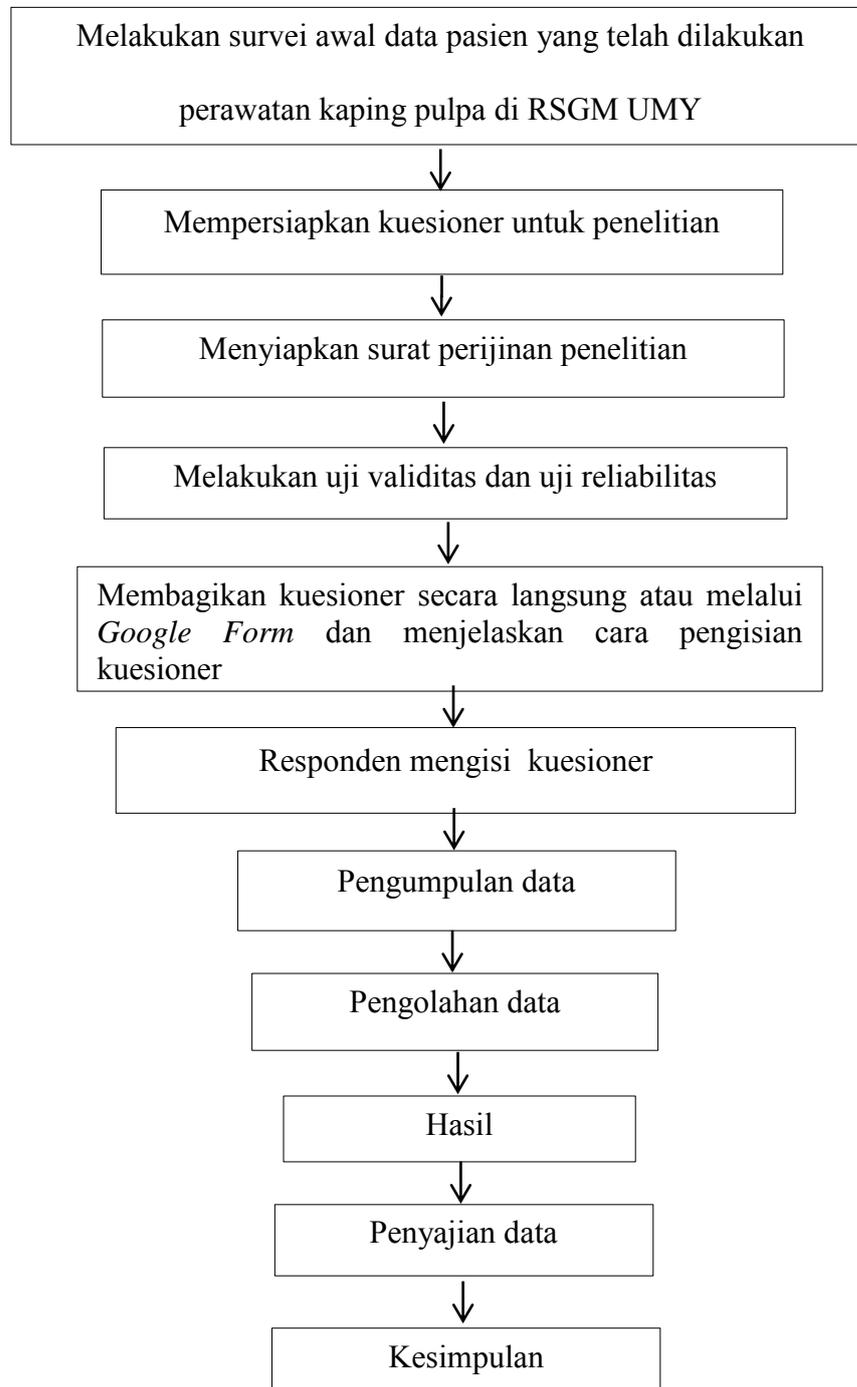
Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui besarnya *Cronbach's Alpha* untuk 25 pertanyaan kuesioner lebih besar dari 0,6 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962. Maka dapat disimpulkan 25 pertanyaan tersebut reliabel.

J. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan seluruh data dari subjek penelitian, karena data masih dalam bentuk acak sehingga penyajian data akan menggunakan metode statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Data yang telah didapat kemudian dipaparkan menggunakan tabel frekuensi dan dikategorikan berdasarkan dimensi tingkat kepuasan responden pada perawatan kaping pulpa yang dilihat berdasarkan kuesioner.

K. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagai prosedur utama dalam menjunjung tinggi etika penelitian.

Penelitian dilakukan dengan melindungi data dari subjek penelitian dengan cara pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh responden adalah sudah dengan persetujuan, dan isi dari kuesioner tersebut hanya diketahui oleh peneliti dengan mendapatkan persetujuan dari komite etik bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar kode etik penelitian.